

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi, tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengandakan analisis sehingga setiap penelitian harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda.<sup>1</sup>

Pembahasan wacana adalah membahas bahasa dan tuturan di dalam rangkaian kesatuan situasi penggunaan yang utuh. Disini, makna suatu bahasa berada pada rangkaian konteks dan situasi, seperti dikemukakan oleh Firth (Syamsuddin, 1992:2), "*language as only meaningful in its context of situation*". Oleh karena itu, ia berpendapat bahwa pembahasan wacana pada dasarnya merupakan pembahasan terhadap hubungan antara konteks-konteks yang terdapat di dalam teks. Pembahasan itu bertujuan menjelaskan hubungan antara kalimat atau antara ujaran yang membentuk wacana.<sup>2</sup>

Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi. Spradley menyatakan bahwa "*Analisis of any kind invalue a way of thinking it refers to the systematic examination of something to determine its parts, the relation among parts, and the relationship to the whole. Analisis is a search for patterns*". Analisis dalam penelitian apapun adalah merupakan cara berfikir, cara itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian hubungan antar bagian dan hubungan dengan keseluruhan. Analisis adalah untuk mencari pola.<sup>3</sup> Analisis wacana yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai upaya pengungkapan maksud tersembunyi

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010), hlm.244.

<sup>2</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 10

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010), hlm 245

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari subjek (penulis) yang mengemukakan suatu pernyataan. Pengungkapan dilakukan dengan menempatkan diri pada posisi sang penulis dengan mengikuti struktur makna dari sang penulis sehingga bentuk distribusi dan produksi ideologi yang disamarkan dalam wacana dapat diketahui.

Analisis wacana adalah suatu analisis untuk membongkar maksud-maksud dan makna-makna tertentu. Wacana adalah suatu upaya pengungkapan maksud tersembunyi dari sang subjek yang mengemukakan suatu pernyataan.<sup>4</sup> Pengungkapan itu dilakukan diantaranya dengan menempatkan diri pada posisi sang pembicara dengan penafsiran mengikuti struktur makna dari sang pembicara.<sup>5</sup>

Surat kabar sendiri artinya adalah barang cetakan yang berisi berita, informasi dan pendidikan yang terbit secara kontiniu yang biasanya harian. Surat kabar merupakan salah satu bentuk media cetak yang tidak dijilid, dalam ukuran normal (A0), dan tiap halaman terdiri dari 9 kolom. Ada yang terbit 8 halaman, 12 halaman, 16 halaman, bahkan lebih dari itu. Surat kabar Riau Pos merupakan media cetak yang diperhitungkan eksistensinya di wilayah sumatera. Hal ini terbukti karena perusahaan Riau Pos Group sendiri telah memiliki 34 anak perusahaan yang berada di bawah naungannya. Surat kabar harian Riau Pos mendapat kepercayaan dari masyarakat Riau untuk menyebarkan informasi yang aktual dan terpercaya. Hal ini terbukti dari tingginya oplah yang disebarkan oleh Riau Pos setiap harinya.

Surat kabar harian Riau Pos tak hanya memuat berita-berita lokal, namun juga berita nasional hingga internasional. Selain itu, Surat kabar harian riau pos juga memuat macam-macam rubrikasi seperti; ekonomi, politik, hiburan, pendidikan, olahraga, kriminal, dan lain sebagainya. Akhir-akhir ini ada bencana yang terjadi di Kecamatan Pangkalan Kabupaten 50 Kota yang telah menjadi berita besar dalam berbagai media massa seperti televisi, radio, internet dan surat kabar. Masyarakat sangat dikejutkan dengan terjadinya bencana longsor dan banjir. Intensitas hujan yang tinggi yang terjadi membuat

<sup>4</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Teks Media*, (Yogyakarta: Penerbit LkiS, 2008) hlm.5.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 6

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tiga sungai di Pangkalan yaitu Batang Mahek, Batang Buluah Kosok dan Batang Manggilang meluap hingga mengakibatkan terjadinya banjir. Akibat semakin lebatnya hujan, tebing yang berada diatas jalan runtuh dan meluncur deras hingga mendorong dan menimbun mobil ke dasar jurang sehingga memakan korban jiwa. Selain itu, bencana ini juga mengakibatkan terputusnya jalur Sumbar-Riau.

Pemberitan banjir dan tanah longsor di Pangkalan, Sumatera Barat menjadi pusat perhatian masyarakat nasional. Riau pos secara gencar memberitakan bencana alam, sehingga publik secara langsung maupun tidak langsung turut mengikuti perkembangan bencana longsor tersebut. Adanya beberapa hal yang membuat musibah ini semakin gencar untuk diberitakan adalah proses evakuasi yang cukup panjang ditengah guyuran hujan, jalur lalu lintas provinsi Sumbar-Riau yang lumpuh total dan peran pemerintah didalam penanganan bencana banjir dan tanah longsor.<sup>6</sup>

Dampak hujan deras yang mengguyur Kabupaten Limapuluh Kota ini mengakibatkan beberapa titik di beberapa Kecamatan di Kabupaten Limapuluh Kota terkena bencana banjir, diantaranya, Kecamatan Pangkalan, Kecamatan Kapur IX, Kecamatan Mungka dan Kecamatan Harau. Yakni, Nagari Gunung Malintang, Limbanang Baruah, Mungka, Subarang Air, Taram, Batu Balang, Bulu kasok, dan kawasan Ibu Kota Kabupaten Sarilamak. Kondisi paling parah terpantau, di Kecamatan Kapur IX dan Kecamatan Pangkalan, karena selain bencana banjir juga terjadi bencana longsor, yang mengakibatkan ruas jalan Sumbar-Riau putus total akibat ditutupi material tanah dan bebatuan.<sup>7</sup>

Dari data BPBD kabupaten 50 kota tercatat enam orang meninggal yaitu Doni Fernandes (31), Teja (19), Yogi Saputra (23), Muklis alias Ujang (45), dan Karudin (25) lalu satu bayi berusia dua hari. Dua korban lain, Syamsul Bahri (22) dan Candra (42) mengalami luka berat. Ditengah guyuran hujan, korban berhasil dievakuasi dari dasar jurang sisi kanan jalan karena

<sup>6</sup> Media Cetak Riau Pos pada tanggal 5 Maret 2017

<sup>7</sup> Media Cetak Riau Pos pada tanggal 5 Maret 2017

dihantam material tebing saat melaju dari arah Sumbar menuju Riau. BPBD Limapuluh kota dibantu TNI/Polri, Basarnas, dan relawan terus evakuasi korban longsor didalam jurang, diketahui ada delapan mobil didalam jurang di km 17 Kotoalam.<sup>8</sup>

Bencana banjir yang terjadi di Kabupaten Limapuluh kota ini bukan untuk pertama kalinya. Masyarakat khawatir banjir dan tanah longsor kembali melanda Kabupaten Limapuluh kota. Mengingat kerusakan hutan akibat sawit dan pembalakan liar pada wilayah hulu perbatasan Sumatera Barat dan Riau yang sudah cukup parah. Bahkan, banjir kian mudah melanda lantaran alih fungsi hutan menjadi sawit dan aksi pembalakan liar uang kembali marak. Seharusnya areal tutupan hutan bagian hulu di ketinggian 300 meter dari permukaan laut (mdpl) tidak dirambah dan dialihfungsikan menjadi kebun kelapa sawit. Namun pada kenyataannya kawasan hulu Sungai Kampar dan sungai-sungai lainnya di Riau yang seluruhnya merupakan satu kesatuan berada di Sumbar kini telah rusak. Reboisasi telah dilakukan berulang kali tetapi semua tetap tidak teratasi. Seharusnya diperlulan tindakan secara bersama-sama dari pihak pemerintah Riau dan Sumbar termasuk Kapolda dan aparat penegak hukum lainnya.

Surat kabar harian Riau pos gencar memberitakan setiap perkembangan yang terjadi di kecamatan Pangkalan, Kabupaten Limapuluh kota, karena adanya agenda media. Apa yang dipandang penting oleh media, menjadi penting pula bagi pemirsa atau pembaca. Mulai dari awal proses evakuasi sampai dengan penanganan pemerintah terhadap bencana alam tersebut.

Dengan beragam tujuan pemberitaan yang tersebar di berbagai media massa, peneliti tertarik meneliti tentang wacana yang beredar di Surat Kabar Harian Riau Pos terkait pemberitaan terhadap Bencana Alam Kecamatan Pangkalan Kabupaten 50 Kota Sumatera Barat untuk mengetahui apa dan bagaimana tujuan dan upaya pemberitaan oleh Riau Pos yang merupakan Koran terbesar dan paling banyak dibaca se-Sumatera.

---

<sup>8</sup> *Ibid*

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana wacana terhadap pemberitaan Bencana Alam Kecamatan Pangkalan Kabupaten 50 Kota, dengan judul :

**“Analisis Wacana Berita Bencana Alam Kecamatan Pangkalan Kabupaten 50 Kota Sumatera Barat Pada Surat Kabar Harian Riau Pos Edisi Maret 2017”**

## B. Penegasan Istilah

Dalam judul penelitian diatas, terdapat sejumlah istilah yang perlu dijelaskan. Adapun istilah yang dianggap cukup penting untuk dijelaskan oleh penulis adalah sebagai berikut :

### 1. Wacana

Wacana adalah rentetan kalimat yang berkaitan, yang menghubungkan proposisi yang satu dengan proposisi yang lainnya, yang membentuk satu kesatuan sehingga terbentuklah makna yang serasi diantara kalimat-kalimat dan juga kesatuan bahasa yang terlengkap dan tertinggi atau terbesar diatas kalimat atau klausa dengan koherensi atau kohesi yang tinggi yang berkesinambungan, yang mampu mempunyai awal dan akhir yang nyata, ditampilkan secara lisan atau tertulis.<sup>9</sup>

### 2. Analisis Wacana

Analisis wacana adalah salah satu alternatif dari analisis isi selain analisis isi lebih dominan dan banyak dipakai. Jika analisis kualitatif lebih menekankan pada pertanyaan “apa” (what), analisis wacana lebih melihat “bagaimana” (how) dari pesan atau teks komunikasi. Melalui analisis wacana kita bukan hanya mengetahui bagaimana isi teks berita, tapi juga bagaimana pesan itu disampaikan. Lewat kata, frase, kalimat, metafora macam apa suatu berita disampaikan. Dengan melihat bagaimana bangunan struktur kebahasaan tersebut, analisis wacana lebih bisa melihat makna yang tersembunyi dari suatu teks.<sup>10</sup>

<sup>9</sup>J. S. Badudu dalam buku Aris Badara, *Analisis Wacana; Teori Metode dan Penerapannya dalam Wacana*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group 2012), hlm. 16

<sup>10</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 68.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Berita

Definisi berita menurut Dja, far H. Assegaf ialah laporan tentang fakta atau ide yang termasa dan dipilih oleh staf redaksi suatu harian untuk disiarkan, yang kemudian dapat menarik perhatian pembaca. Entah karena luar biasa; karena penting atau akibatnya; karena mencakup segi-segi human interest seperti humor, emosi dan ketegangan <sup>11</sup>

### 4. Bencana

Pengertian Bencana adalah suatu kejadian yang disebabkan oleh alam atau karena ulah manusia, terjadi secara tiba-tiba atau perlahan-lahan, sehingga menyebabkan hilangnya jiwa manusia, harta benda dan kerusakan lingkungan, kejadian ini terjadi di luar kemampuan masyarakat dengan segala sumber dayanya.<sup>12</sup>

#### a. Banjir

Pengertian banjir adalah limpasan air yang melebihi tinggi muka air normal sehingga melimpas dari palung sungai yang menyebabkan genangan pada lahan rendah di sisi sungai. Lazimnya banjir disebabkan oleh curah hujan yang tinggi diatas normal. Akibatnya, sistem pengaliran air yang terdiri dari sungai dan anak sungai alamiah serta sistem saluran drainase dan kanal penampung banjir buatan yang ada tidak mampu menampung akumulasi air hujan sehingga meluap.<sup>13</sup>

#### b. Tanah Longsor

Pengertian tanah longsor adalah suatu jenis gerakan massa tanah atau batuan maupun percampuran dari keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng. Penyebab longsor dapat dibedakan menjadi penyebab yang berupa faktor pengontrol gangguan kestabilan lereng dan proses pemicu longsor.<sup>14</sup>

<sup>11</sup> Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers* PT Remaja Rosdakarya, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya 2004), hlm. 47.

<sup>12</sup> Nurjanah dkk, *Manajemen Bencana*, (Bandung, Penerbit Alfabeta 2013), hlm. 10.

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 24

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm.25

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## **5. Surat Kabar Riau Pos**

Surat Kabar Riau Pos merupakan sebuah perusahaan media massa terbesar di Sumatera yang terbit setiap hari. Hal ini terbukti karena perusahaan Riau Pos Group sendiri telah memiliki 34 anak perusahaan yang berada di bawah naungannya. Dari segi rubrik yang disajikan Riau Pos, walau tergolong surat kabar daerah tapi media ini menyajikan rubrik pemberitaan nasional yang hangat dalam sebuah peristiwa atau kejadian.

### **C. Pembatasan Masalah**

#### **1. Batasan Masalah**

Supaya lebih mengarahnya skripsi dan permasalahan tidak melebar, maka penulis hanya melakukan penelitian terhadap isu pemberitaan yang disajikan Surat Kabar Harian Riau Pos yang membahas tentang bencana alam Kecamatan Pangkalan Kabupaten 50 Kota Sumatera Barat edisi Maret 2017 dengan topik bahasan bencana banjir dan tanah longsor sebagai fokus penelitian, yakni sebanyak 5 berita. Berita lain yang ada pada halaman tersebut tidak menjadi objek penelitian.

#### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, yang menjadi rumusan masalahnya adalah bagaimana wacana pemberitaan Bencana Banjir Dan Tanah Longsor Kecamatan Pangkalan Kabupaten 50 Kota Sumatera Barat pada Surat Kabar Harian Riau Pos?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Bagaimanakah wacana terhadap pemberitaan Bencana Banjir Dan Tanah Longsor Kecamatan Pangkalan Kabupaten 50 Kota Sumatera Barat pada Surat Kabar Harian Riau Pos.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian dibagi dalam dua aspek yaitu manfaat akademis dan manfaat praktis.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Manfaat Akademis

1. Penulis berharap penelitian ini dapat memperkaya bidang studi ilmu komunikasi dengan pembelajaran mengenai analisis wacana terhadap pemberitaan Bencana Banjir Dan Tanah Longsor Kecamatan Pangkalan Kabupaten 50 Kota Sumatera Barat di Surat Kabar Harian Riau Pos khususnya bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah Komunikasi Jurusan Ilmu komunikasi.
2. Sebagai Referensi Ilmiah untuk perpustakaan UIN Suska Riau.
3. Sebagai syarat mutlak untuk menyelesaikan studi perkuliahan di Jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Manfaat Praktis

1. Untuk menambah wawasan mengenai analisis Bencana Banjir Dan Tanah Longsor Kecamatan Pangkalan Kabupaten Koto Baru Sumatera Barat di Surat Kabar Harian Riau Pos bagi para mahasiswa di bidang jurnalistik, khususnya, serta mahasiswa lain yang memiliki minat di bidang jurnalistik
2. Sebagai Sumbangsih Pikiran kepada Mahasiswa Komunikasi
3. Untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah Komunikasi UIN Suska Riau.

## **E. Sistematika Penulisan**

Untuk menggambarkan secara keseluruhan penelitian maka sistematika penulisan susunan penelitian adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Yang terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masala, tujuan dan kegunaan penelitian sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Yang terdiri dari Kerangka Teori, Kajian Terdahulu, Kerangka Pikir



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM (Subjek Penelitian)**

Membahas tentang sejarah berdirinya Koran Riau Pos, struktur organisasi, dan visi misi perusahaan.

**BAB V : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

Menjabarkan tentang hasil penelitian analisis wacana pemberitaan bencana banjir dan tanah longsor kecamatan pangkalan kabupaten 50 kota Sumatera Barat pada surat kabar harian Riau Pos edisi Maret 2017

**BAB VI : PENUTUP**

Yang terdiri dari Kesimpulan dan saran.